

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Teknologi komunikasi digital telah berkembang pesat sejak awal 2000-an, dengan munculnya internet *broadband* yang semakin terjangkau dan perangkat *mobile* yang semakin canggih. Internet adalah singkatan dari Interconnected Network. Sebagai jaringan komunikasi global yang menghubungkan komputer dan jaringan komputer di seluruh dunia, internet memungkinkan pengguna untuk berbagi informasi dan berkomunikasi dari mana saja dan dengan siapa saja. Hal ini memungkinkan orang untuk terhubung secara instan dengan orang lain di seluruh dunia. Onno W. Purbo yang dikenal sebagai tokoh dan pakar di bidang teknologi informasi mengartikan internet sebagai media yang memungkinkan sebuah proses komunikasi yang bisa berjalan secara efisien dengan tersambunganya perangkat ke beragam aplikasi.

Melalui internet dikembangkanlah media yang digunakan orang untuk berkomunikasi melalui media sosial seperti *Facebook*, *Instagram*, *Twitter*, dan lainnya. Media sosial memfasilitasi bentuk komunikasi baru dengan menggunakan mode verbal dan visual. Berbagai aplikasi media sosial memberikan ruang bagi pengguna untuk berbagi informasi melalui tulisan, gambar, foto, karikatur audio, dan video dalam berbagai format. Pemanfaatan multimodal ini membangun komunikasi yang lebih interaktif antar pengguna. Melalui gambar, foto, atau juga video dan audio, serta *emoji*, dapat memperkuat atau memperjelas pesan tertulis, menambahkan nuansa emosional pada komunikasi teks, memperluas dimensi multimodal dalam komunikasi digital.

Penelitian ini berawal dari fenomena berkembangnya penggunaan media sosial, khususnya *Facebook*, sebagai sarana untuk berinteraksi dan berkomunikasi dalam masyarakat modern. *Platform* seperti *Facebook* memungkinkan individu untuk tidak hanya berkomunikasi secara verbal melalui tulisan, tetapi juga dapat menggunakan berbagai mode visual, seperti gambar, foto, karikatur, *emoji*, video, dan audio, untuk menyampaikan pesan. Seiring dengan semakin kompleksnya cara orang berkomunikasi, fenomena ini memunculkan kebutuhan untuk memahami bagaimana komunikasi sosial di ruang digital berlangsung dalam bentuk yang lebih kaya, menggabungkan mode-mode dalam multimodal.

Konsep multimodalitas yang dikembangkan oleh Theo van Leeuwen dan Gunther Kress memberikan landasan untuk mempelajari bagaimana berbagai mode komunikasi, baik verbal maupun visual, berinteraksi dan saling melengkapi untuk membentuk makna sosial. Leeuwen dan Kress mengemukakan bahwa makna dalam komunikasi tidak hanya ditentukan oleh teks verbal saja, tetapi juga dipengaruhi oleh visual yang digunakan dalam komunikasi tersebut. Bentuk verbal dan visual inilah yang disebut sebagai multimodalitas. Perkembangan teknologi media yang semakin pesat membuat komunikasi semakin bersifat multimodal (Kress dan van Leeuwen, 2001, dalam Noviani, 2018).

Multimodal mengacu pada penggunaan berbagai jenis mode komunikasi untuk menyampaikan pesan atau informasi. Di *platform* seperti *Facebook*, pengguna dapat menggabungkan verbal, seperti tulisan dan lisan, dengan visual, seperti gambar, foto, video, audio, dan *emoji*. Integrasi ini memungkinkan penyampaian pesan yang lebih kompleks, interaktif, dan mudah dipahami. Misalnya, sebuah *newsfeed* di *Facebook*

dapat disertai dengan gambar atau video yang memberikan konteks tambahan terhadap teks yang ditulis. Teori ini sangat relevan untuk mengkaji bagaimana *platform* seperti *Facebook* menggabungkan berbagai mode untuk membentuk representasi sosial yang kompleks dan dinamis.

Akun *Facebook* "HT" menjadi objek studi dalam penelitian ini karena akun tersebut secara aktif menggunakan teks verbal dan visual untuk membentuk narasi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana elemen-elemen multimodal, yaitu teks verbal dan visual, berkolaborasi untuk menyampaikan pesan-pesan sosial, membangun identitas kelompok, dan memperkuat opini atau ajakan yang ingin disampaikan. Dengan menggunakan pendekatan analisis multimodal, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana kombinasi mode komunikasi ini menciptakan pesan yang lebih komprehensif dan membentuk interaksi sosial yang lebih kaya di *platform* digital.

Sistem bahasa adalah merupakan sistem simbol yang dimaknai sebagai tanda yang dihasilkan melalui konvensi masyarakat penggunaanya secara manusiaka (*arbiter*), dan kualitas makna ditentukan oleh konteks dan kemampuan orang dalam menginterpretasikan simbol bahasa, serta makna yang dipahami oleh penerima pesan dari simbol bahasa akan selalu bersifat interpretative dan tidak akan dapat menjangkau makna hakiki dari sebuah simbol (Hamidah, 2017:32). Tanda dikenal dengan istilah "*semion*" dari bahasa Yunani. Bezemer menuliskan "*Saussure, writing in the early 20th century, already suggested that 'linguistics' was a 'branch' of a more general science he called 'semiology'*" (Saussure, dalam tulisannya di awal abad 20, menyatakan bahwa linguistik adalah sebuah 'cabang' dari ilmu secara umum yang disebut "semilogi"). Richard (1989, dalam Hamidah, 2017) menyatakan "*a sign is something we directly*

encounter, yet at the same time it refers to some-thing else thunder is a sign of rain, a punch in nose is a sign of anger, an arrow is a sign of whatever it points toward.”. (tanda adalah sesuatu yang kita temui secara langsung, namun pada saat yang sama mengacu pada beberapa hal lain, guntur adalah tanda hujan, pukulan di hidung adalah tanda kemarahan, panah adalah tanda yang menunjukkan arah. Kata-kata juga tanda, tetapi dari jenis yang khusus, ia adalah simbol. Tidak seperti contoh yang dikutip di atas, simbol tidak memiliki hubungan alamiah dengan hal yang digambarkannya (Richard:58).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap pentingnya peran multimodalitas dalam komunikasi sosial di media sosial. Analisis terhadap akun Facebook "HT" memberikan wawasan mengenai bagaimana interaksi antara teks dan elemen visual memperkaya dan memperjelas makna pesan yang ingin disampaikan. Lebih jauh, penelitian ini juga menggali bagaimana multimodalitas tidak hanya mempengaruhi cara orang berkomunikasi, tetapi juga mempengaruhi pembentukan identitas sosial dan komunitas dalam ruang digital, menciptakan makna yang lebih kompleks dan dinamis.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Latar Belakang tersebut di atas dapat dirumuskan dalam tiga permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk-bentuk mode komunikasi multimodal dalam akun *Facebook* "HT"
2. Bagaimana interaksi antara mode komunikasi multimodal dalam akun *Facebook* "HT" membentuk makna sosial?
3. Bagaimana peran multimodal dalam akun *Facebook* "HT" memperkuat narasi kehidupan sosial?

C. TUJUAN PENELITIAN

Dengan memperhatikan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk mode komunikasi multimodal dalam akun *Facebook* "HT".
2. Untuk mengkaji interaksi antara mode komunikasi multimodal dalam akun *Facebook* "HT" membentuk makna sosial?
3. Untuk mengeksplorasi peran multimodal dalam akun *Facebook* "HT" memperkuat narasi kehidupan sosial.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk memperkaya khazanah ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian multimodalitas. Dengan menggunakan teori multimodalitas dari Theo van Leeuwen dan Gunther Kress, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana berbagai elemen komunikasi, seperti teks dan gambar, saling berinteraksi dalam membentuk makna sosial di platform media sosial. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang membahas hubungan antara mode verbal dan visual dalam komunikasi digital, serta bagaimana kedua elemen ini membentuk identitas sosial dan narasi di ruang digital.

Manfaat praktisnya adalah memberikan wawasan kepada pengguna media sosial, pengelola akun media sosial, dan pembuat konten mengenai pentingnya pemahaman multimodalitas dalam menyampaikan pesan yang efektif. Dengan mengetahui bagaimana elemen-elemen visual dan teks saling mendukung dalam komunikasi,

pengguna dapat lebih cermat dalam merancang postingan yang mampu menarik perhatian dan memperkuat pesan yang disampaikan. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan strategi komunikasi digital dalam membangun hubungan sosial dan identitas kelompok di media sosial.

E. DEFINISI OPERASIONAL

1. Representasi : representasi merujuk pada proses bagaimana tanda-tanda (signs) digunakan untuk menyampaikan makna.
2. Komunikasi Sosial: Komunikasi sosial adalah segala bentuk komunikasi dalam teks multimodal yang terdapat di *feeds Facebook "HT"*
3. Teks Multimodal: Multimodalitas adalah anggapan bahwa segala makna seperti tipografi, warna, hingga ukuran gambar dan tulisan yang terdapat di *Facebook "HT"*
4. Facebook "HT" : *Facebook* adalah jenis media komunikasi sosial yang digunakan berbagai kalangan melalui perangkat elektronik
5. Semiotika : Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda dan simbol serta cara mereka digunakan dalam komunikasi untuk menghasilkan makna

F. SISTIMATIKA PENYAJIAN

Sistimatika penyajian dalam penelitian ini disusun secara terstruktur untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur penelitian.

Bab I, Pendahuluan, berisi Latar Belakang Masalah yang menguraikan alasan penelitian ini dilakukan serta pentingnya topik yang diteliti, diikuti dengan Rumusan Masalah yang menjelaskan pertanyaan-pertanyaan utama yang akan dijawab dalam penelitian ini. Selanjutnya, Bab I juga memaparkan Tujuan Penelitian yang

menggambarkan tujuan umum dan khusus dari penelitian ini, serta Manfaat Penelitian yang mencakup manfaat teoritis dan praktis, Definisi Operasional dan Sistematika Penyajian memberikan gambaran mengenai urutan bab yang akan dibahas dalam penelitian.

Bab II, Tinjauan Pustaka, menyajikan tinjauan teori dan penelitian terdahulu yang relevan, serta Landasan Teori yang digunakan dalam menganalisis data, dilanjutkan dengan Kerangka Pikir yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian.

Bab III menguraikan Objek Penelitian, Jenis Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data yang digunakan untuk memperoleh dan menganalisis data.

Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan yang merupakan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, sedangkan

Bab V berisi Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Terakhir, Daftar Pustaka menyajikan referensi yang digunakan dalam penelitian ini.

